

ABSTRAK

Pada masa revolusi industri 4.0 penggunaan teknologi, komunikasi, dan informasi semakin berkembang pesat, perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi menyebabkan fenomena yang disebut digitalisasi sangat mempengaruhi perkembangan suatu wilayah. Digitalisasi dapat mempercepat perkembangan ekonomi, infrastruktur, sumber daya manusia, dan pendidikan. Adanya digitalisasi juga menimbulkan dampak positif dan negatif, salah satu dampak yang dapat ditimbulkan oleh digitalisasi adalah kesenjangan digital. Kesenjangan digital ini mengacu pada ketidaksetaraan yang dialami, dalam hal akses terhadap teknologi, komunikasi, dan informasi. Kesenjangan digital di negara-negara berkembang biasanya terjadi akibat kurang meratanya pembangunan. Kesenjangan digital di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembangunan infrastruktur yang belum merata dan masih terpusat pada kota-kota besar. Kesenjangan digital yang terjadi akibat kurang meratanya pembangunan, dalam berbagai penelitian, ketidakmerataan pembangunan juga bisa terjadi akibat ketimpangan spasial pada suatu wilayah. Ketimpangan spasial merupakan permasalahan pembangunan wilayah yang terjadi akibat adanya perbedaan/ kesenjangan antara wilayah yang satu dengan wilayah lainnya, baik dari segi spasial, fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Menyoroti kasus di Provinsi Jawa Tengah dimana Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang mempunyai skor paling rendah dalam penilaian ekonomi digital di pulau Jawa. Selain itu dalam Indeks Pembangunan TIK (IP-TIK) level provinsi, Jawa Tengah memiliki skor indeks pembangunan TIK peringkat ke-4 di Pulau Jawa. Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui tingkat kesenjangan digital antar wilayah di Jawa Tengah dan mengetahui keterkaitannya dengan ketimpangan spasial yang terjadi di Jawa Tengah dengan sasaran yaitu; menganalisis tingkat kesenjangan digital antar kabupaten di Provinsi Jawa Tengah; menganalisis ketimpangan spasial antar wilayah di Provinsi Jawa Tengah; dan menganalisis keterkaitan antara kesenjangan digital dan ketimpangan spasial di Jawa Tengah.

Beberapa studi telah mengidentifikasi beberapa faktor yang menjadi penentu hubungan antara ketimpangan spasial dengan kesenjangan digital. Terdapat empat ukuran kesenjangan digital yaitu: ekonomi, sumber daya manusia, infrastruktur telekomunikasi, dan kepemilikan akses digital. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kesenjangan digital antar wilayah di Jawa Tengah digunakan metode infostate. Infostate merupakan alat perhitungan kesenjangan digital yang dikembangkan oleh George Sciadas yang digunakan untuk menghitung kesenjangan digital dengan menggunakan 4 faktor perhitungan yaitu infrastruktur, kepemilikan akses digital, pendapatan daerah, dan sumber daya manusia. Analisis infostate menghasilkan indeks kesenjangan digital antar wilayah di Jawa Tengah. Selanjutnya untuk mengukur ketimpangan spasial antar wilayah di Jawa Tengah digunakan metode Indeks Theil. Analisis Indeks Theil merupakan salah satu alat analisis untuk mengukur ketimpangan wilayah dan antar wilayah dengan menggunakan data dari produk domestik regional bruto. Kemudian untuk mencari keterkaitan antara kesenjangan digital antarwilayah dan ketimpangan spasial digunakan metode tabulasi silang dan regresi. Hasil analisis dari keseluruhan penelitian kesenjangan digital antar wilayah dan ketimpangan spasial di Jawa Tengah telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran penelitian. Penelitian mampu menjelaskan dan mendeskripsikan kesenjangan digital antar wilayah, ketimpangan spasial dan hubungan antar keduanya secara spesifik. Hasil analisis kesenjangan digital antar wilayah menjelaskan bahwa kesenjangan digital antar wilayah di Jawa Tengah terjadi antara wilayah kota dan kabupaten. Wilayah kota memiliki tingkat kesenjangan yang rendah sementara wilayah kabupaten memiliki kesenjangan yang tinggi. Ketimpangan spasial terjadi di antara wilayah kota dan wilayah kabupaten di Jawa Tengah. Namun secara keseluruhan wilayah di Jawa Tengah, Jawa tengah memiliki ketimpangan yang yang merata. Kesenjangan digital dan ketimpangan spasial di Jawa Tengah memiliki keterkaitan yang kuat, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis korelasi yang menunjukkan nilai keterkaitan yang tinggi. Sementara itu Ketimpangan spasial berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan digital sebesar 57% ketimpangan spasial mempengaruhi kesenjangan digital yang terjadi.

Kata Kunci: *Digitalisasi, Kesenjangan Digital, Ketimpangan Spasial.*